**TELAAH STAF**

Kepada Yth : Menteri Kesehatan

Dari : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan

Hal : Telaah tentang Pelaksanaan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Berbasis Tim ( Nusantara Sehat )

Tanggal : Mei 2015

Sehubungan dengan kegiatan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Berbasis Tim (Nusantara Sehat) Batch I yang telah dilaksanakan sejak tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan tanggal 18 Mei 2015 yang meliputi kegiatan rekrutmen (pendaftaran online & seleksi), pembekalan, dan penempatan, bersama ini kami sampaikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Rekrutmen online melalui [www.nusantarasehat.kemkes.go.id](http://www.nusantarasehat.kemkes.go.id)

Kendala :

* Aplikasi tidak menyediakan menu upload dokumen untuk kelengkapan persyaratan pendaftaran sehingga sulit untuk verifikasi dokumen
* Aplikasi masih manual, tidak bisa menarik data ke dalam format excel
* Filter sistem tidak berfungsi

Solusi :

* Saat ini telah dibangun sistem rekrutmen yang baru, dimana pada sistem ini ditambahkan cutting off umur dan STR, sehingga sistem gugur secara otomatis dalam seleksi administrasi

1. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi tetap menggunakan essay sebagai salah satu persyaratan seleksi dengan jumlah karakter diperkecil dan pertanyaan yang lebih simpel.

1. Tes Psikologi

Kendala :

* Pelaksanaan psiko tes memerlukan anggaran khusus yang jumlahnya besar dan proses pengadaannya melalui lelang.

Usulan solusi :

* Proses psiko tes dapat dilaksanakan secara swakelola dengan melibatkan psikolog dari Pusdiklat Aparatur Badan PPSDMK dan Pusat Intelegensia.

1. Penggajian

Kendala :

* Peserta belum bisa menerima gaji selama proses pembekalan, mereka hanya menerima uang saku

Usulan Solusi :

* Perlu dibuatkan SK tertanggal sebelum pembekalan, kemudian SK disampaikan ke daerah untuk diterbitkan SPMT sehingga peserta bisa menerima gaji.

1. Regulasi

Kendala :

Kurangnya peminat peserta untuk mengikuti program Nusantara Sehat karena persayaratan yang dinilai terlalu memberatkan, antara lain :

1. usia peserta maksimal 25 tahun untuk peserta selain dokter
2. tidak boleh menikah selama mengikuti program Nusantara Sehat (2 tahun)

usulan solusi :

Revisi regulasi Nusantara Sehat (Permenkes No. 23/2015) antara lain :

1. Persyaratan umur untuk dokter dan sarjana lainnya usia maksimal 30 tahun, dan untuk D3 maksimal 25 tahun
2. Boleh menikah setelah minimal 6 bulan bertugas di lokasi penempatan
3. Pelaksanaan Pembekalan

Kendala :

1. Proses pembelajaran belum sesuai dengan kaidah kaidah kediklatan, tetapi lebih mengacu pada kaidah pendidikan (pedagogi) termasuk pada saat praktek lapangan.
2. Semua proses pembelajaran, baik medis, non medis serta pelaksanaan praktek lapangan tidak ada pedomannya
3. Narasumber yang berasal dari unit program cenderung memberikan materi terlalu banyak dibandingkan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
4. Jadwal pelatihan terlalu padat (termasuk hari minggu digunakan untuk proses pembelajaran) sehingga mempengaruhi kondisi fisik dan kemampuan menyerap materi pembelajaran.
5. Lokasi penginapan dengan tempat belajar berjauhan yang berdampak pada terbuangnya waktu dalam perjalana pulang pergi sehingga berdampak pada semakin menurunnya kondisi fisik peserta

Usulan solusi :

1. Perlu dilakukan penyesuaian pemberian materi dengan mengacu pada pola pelatihan untuk orang dewasa (Andragogi)
2. Untuk pembekalan gelombang II perlu disusun pedoman pembelajaran melalui pembahasan bersama baik materi medis, non medis, serta praktek lapangan yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai dan alokasi waktu.
3. Pada hari minggu proses pembelajaran agar ditiadakan (diliburkan) untuk memberi kesempatan peserta beristirahat dan menjalankan ibadah bagi yang beragama kristen/katolik.
4. Beberapa pembelajaran yang tidak memerlukan peralatan dan kasus khusus, dapat dilakukan di pusdiklat Pelatihan teknis medis dan IKK sebaiknya kontrak langsung dengan RSCM
5. Biaya pembekalan untuk gelombang ke 2 segera di proses agar dapat digunakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
6. Penempatan Tim

Kendala :

Kurangnya peminat dan banyaknya peserta yang mundur, serta banyaknya tim yang meminta untuk dipindahtugaskan ke wilayah lainnya

Usulan solusi :

1. Agar peserta diberikan pilihan untuk penempatan, sehingga sejak awal mereka sudah tahu akan ditempatkan dimana.
2. Penentuan lokasi penugasan agar dibahas bersama dengan peserta, jika ada satu tempat yang diminati oleh banyak orang, maka dapat dilakukan undian.
3. Penempatan Tim Nusantara Sehat sampai ke Puskesmas

Kendala :

1. Kurangnya tim pendamping pusat untuk menempatkan Tim Nusantara Sehat sampai ke Puskesmas
2. Sulitnya transportasi ke Puskesmas yang tidak bisa dilalui dengan transportasi darat, dengan speed boat atau charter pesawat terbang. (perlu menunggu beberapa hari untuk extra flight atau charter pesawat)
3. Di beberapa Puskesmas lokasi penempatan memiliki banyak tenaga sukarelawan ex nakes penugasan khusus, sehingga terjadi sedikit penolakan dari Puskesmas.
4. Di beberapa Puskesmas lokasi penempatan telah ada dokter PTT yang ditempatkan Biro Kepegawaian TMT April 2015, sehingga di Puskesmas tersebut terdapat dua orang dokter dari Nusantara Sehat dan dari PTT.
5. Tingginya biaya kelebihan bagasi, karena tim Nusantara Sehat membawa banyak perlengkapan pribadi.

Usulan solusi :

1. Tim pendamping pusat agar segera ditunjuk mulai dari proses seleksi dan dibuatkan SK
2. Perlu koordinasi dengan pihak terkait seperti TNI AD, TNI AU, basarnas atau lainnya untuk membantu penyediaan transportasi laut dan udara.